

Segala puji hanyalah milik Allah yang telah memperkenankan para jamaah ziarah rasul memenuhi panggilanNya untuk menunaikan ibadah umrah. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang mencintai dan dicintai ummatnya, Semoga kita semua mendapat syafaatNya.

Ibadah umrah adalah sebuah kewajiban disamping ibadah haji bagi yang mampu menunaikannya. Ibadah umrah itu sarat dengan pahala dan keutamaan, diantaranya adalah sebagai pelebur dosa. Rasul saw bersabda:

Dari umrah ke umrah berikutnya adalah penghapus dosa di antara keduanya, (HR.Bukhari)

Orang yang pergi umrah sama halnya ia menjadi tamu Allah. Jika Allah mewajibkan kita untuk memuliakan tamu kita maka pastilah Allah akan lebih memuliakan tamu-Nya. Rasul saw bersabda:

"Jamaah haji dan umrah adalah utusan Allah, apabila mereka berdo'a, Allah akan mengabulkannya, dan apabila mereka minta ampun maka Allah akan mengampuni dosanya." (HR. an-Nasa'i)

Bahkan bagi wanita, umrah itu setara dengan jihad yang mana jihad itu sendiri disebut sebagai amal yang paling utama. Suatu ketika sayyidah Aisyah berkata:

"Aku (Aisyah) berkata: Ya Rasulullah, apakah perempuan ada kewajiban berjihad? Beliau menjawab:"Atas mereka jihad yang tidak ada perang di dalamnya...haji dan umrah." (HR Ibnu Khuzaimah)

Berdasar keutamaan diatas maka sebaiknya orang yang memiliki kecukupan rizki melaksanakan umrah untuk kesekian kalinya, minimal selama lima tahun dari umrah yang dilakukan sebelumnya. Allah swt berfirman dalam hadits qudsy:

"Sesungguhnya Allah berfirman: 'Sesungguhnya seorang hamba yang telah Kusehat-kan jasadnya dan Kulapangkan penghidupannya, telah berlalu lima tahun atasnya, dia tidak datang kepada-Ku, maka dia benar-benar seorang yang terhalang dari kebaikan (HR. Ibnu Hibban)

Tidak berhenti kepada pahala umrah saja, orang yang pergi untuk menunaikan umrah tentu ia juga akan melakukan ziarah Rasul ke masjid Nabawi. Ziarah Rasul itu sendiri tidak kalah pula sarat akan keutamaannya. Sebagian ulama sebagaimana dinukil oleh sayyed bakri dalam kitabnya I'anatut tholibin mengatakan, bahwa orang yang melakukan ZIARAH RASUL akan mendapatkan 10 Keutamaan (Fadilah) sbb.:

- 1. Medapatkan derajat yang mulia.
- 2. Tercapai cita-citanya.
- 3. Terkabul hajat-hajatnya.
- 4. Mendapatkan anugerah rizki.
- 5. Dijauhkan dari hal yang membahayakan.
- 6. Disucikan dari berbagai aibnya.
- 7. Dipermudah semua urusannya yang sulit.
- 8. Terhindar dari berbagai macam musibah.
- 9. Mendapatkan Khusnul khotimah.
- 10. Mendapat rahmat-Nya.

Memahami betapa pentingnya umrah dan ziarah rasul ini maka Pondok pesantren An-Nur Al-Murtadlo Bululawang Malang Indonesia memfasilitasi para alumni dan jamaah untuk melaksanakan umrah.

Buku kecil yang ada ditangan anda ini adalah buku panduan manasik umrah dan ziarah rasulullah saw yang disusun untuk mempermudah pemahaman manasik demi kesempurnaan ibadah para jama'ah ZIARAH RASUL Pondok Pesantren An-Nur Al-Murtadlo Bululawang Malang Jatim Indonesia. Buku ini sengaja disusun dengan seringkas-ringkasnya supaya praktis dalam penggunaannya namun tetap padat materinya dan manfaatnya.

Akhirnya, kami selaku penyusun buku ini sekaligus ketua program ziarah Rasul mengucapkan selamat jalan semoga diberikan kelancaran ibadah dan mendapatkan semua fadhilah dan pahala umrah sekaligus ziarah rasul SAW sebagaimana tersebut di atas.

Bululawang, 14 Desember 2013

DR.H. Fathul Bari Badruddin, SS., M.Ag No. HP: 081.2521.4321